

BAB III

PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dilaksanakan di kelas V semester II MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak mulai tanggal 4 Mei 2011 sampai dengan 04 Juni 2011, dengan mata pelajaran Matematika dengan materi pokok Volume kubus dan balok.

Lokasi MI Miftahussalam 2 Wonosalam terletak di tengah Desa Wonosalam dan berada dekat dengan jalan penghubung desa. Letaknya sangat strategis karena berada di tengah-tengah desa. Jumlah peserta didik di MI Miftahussalam 2 sangat besar karena rata-rata satu kelas berjumlah lebih dari 35 anak, sedangkan untuk kelas lima sebagai kelas penelitian berjumlah 36 siswa. Dibandingkan dengan sekolah yang ada di sekitarnya MI Miftahussalam 2 jumlah siswanya sangat signifikan, karena faktor-faktor historis dan agamis.

2. Mata Pelajaran Matematika

Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun dengan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun datar dan ruang sederhana.

Kompetensi Dasar : 6.6. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun ruang sederhana.

Materi Pokok : Volume kubus dan balok

Indikator : 6.6.1. Menjelaskan prosedur pemecahan masalah yang berkaitan dengan ruang kubus.

6.6.2. Menjelaskan prosedur pemecahan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang balok.

6.6.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus.

6.6.4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok.

3. Waktu Penelitian

No	Hari/tanggal	Kelas	SK/KD	Siklus	Waktu
1	Rabu, 4 Mei 2011		<ul style="list-style-type: none">• Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun dengan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun datar dan ruang sederhana.• Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun ruang sederhana.	Pra Siklus	07.00-08.45
2.	Rabu, 25 Mei 2011	V	<ul style="list-style-type: none">• Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun dengan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun	RPP Siklus I	07.00-08.45

No	Hari/tanggal	Kelas	SK/KD	Siklus	Waktu
			datar dan ruang sederhana. • Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun ruang sederhana.		
3.	Rabu, 1 Juni 2011	V	• Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun dengan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun datar dan ruang sederhana. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun ruang sederhana	RPP Siklus II	07.00-08.45

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa selain karena permasalahan yang ada, lokasi tersebut merupakan daerah asal mengajar peneliti, sekaligus memiliki teman sejawat dalam pemecahan masalah yang ada dengan harapan kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat dapat ditampilkan sebagai kerja sama dalam keseluruhan tahapan penyelenggaraan PTK,

mulai dari identifikasi masalah serta diagnosis kesalahan, perencanaan tindakan perbaikan sampai dengan pengumpulan serta analisis data dan refleksi. Sehingga kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat sebagai salah satu karakteristik Penelitian Tindakan Kelas dapat diaktualisasikan.

4. Karakteristik Siswa

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Miftahussalam 2 Wonosalam yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 19 perempuan dan 17 laki-laki yang tahun pelajaran 2010/2011 tercatat sebagai siswa kelas V MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak beserta guru kelasnya. Latar belakang siswa adalah dari keluarga petani, buruh bangunan, atau swasta rendah. Sehingga dapat dikatakan sebagian besar siswa berasal dari kalangan keluarga rendah dan menengah.

Dari latar belakang orang tua siswa seperti tersebut di atas, maka dukungan terhadap perkembangan dan peningkatan pendidikan di sekolah kurang. Apalagi menyangkut biaya atau keuangan belajar siswa, mereka seolah-olah tidak peduli dengan kebutuhan belajar anaknya. Karena mereka beranggapan bahwa kemajuan dan perkembangan pendidikan anak mereka tergantung dan tanggungjawab sepenuhnya oleh sekolah, dengan asumsi sekarang sudah ada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah.

B. Deskripsi Per Siklus

Langkah-langkah yang ditempuh guru sekaligus peneliti dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi pokok volume kubus dan balok, di kelas V MI Miftahussalam 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

1. Rencana Perbaikan Pembelajaran I (Siklus I)

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran I dengan merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam persiapan untuk perbaikan pembelajaran I adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih metode yang akan dipakai dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 5) Menyiapkan alat peraga
- 6) Menyiapkan pengaturan tempat duduk siswa dalam pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran 1 pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2011, instrumen yang penulis gunakan pada tahap ini sama dengan yang penulis gunakan pada pelaksanaan pembelajaran awal. Adapun pada perbaikan ini penulis menggunakan metode Creative Problem Solving dengan media Video Compact Disc.

Sedangkan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

A. Kegiatan awal

1. Mengkondisikan siswa
2. Apersepsi.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari enam orang.
4. Masing-masing kelompok dengan dipimpin oleh ketua kelompoknya mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru.

5. Setiap kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya.
6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
7. Kesimpulan/ penutup.

C. Kegiatan Akhir

1. Ulangan formatif
2. Penilaian hasil tes formatif.
3. Pelaksanaan analisis hasil tes formatif.
4. Siswa mencatat rangkuman.

D. Tindak Lanjut

1. Guru memberi tugas rumah.
2. Guru menutup pelajaran

c. Pengamatan

Di dalam pengamatan perbaikan pembelajaran I penulis menyediakan lembar pengamatan guru dengan indikator sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi
- b) Guru memberi motivasi pada siswa
- c) Guru menguasai materi
- d) Guru menggunakan metode
- e) Guru menggunakan alat peraga
- f) Guru memperhatikan siswa yang kurang mampu
- g) Guru menciptakan aktifbelajar
- h) Guru mengelola waktu
- i) Guru membuat soal sesuai dengan indikator
- j) Guru membuat tugas sesuai dengan materi
- k) Guru mengamati terhadap kegiatan siswa

- l) Guru membimbing kegiatan siswa
- m) Guru memberi rangkuman materi
- n) Guru memberi tugas anak secara individu dan kelompok.

Sedangkan lembar pengamatan siswa dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa siap dalam mengikuti pelajaran
- b) Siswa mempersiapkan alat tulis.
- c) Siswa menguasai materi persyaratan.
- d) Siswa tertarik pada materi pelajaran.
- e) Siswa aktif dalam pembelajaran
- f) Siswa termotivasi dalam pembelajaran.
- g) Siswa berani bertanya pada guru
- h) Siswa mampu menerima pelajaran.
- i) Siswa mampu menyelesaikan tugas.
- j) Siswa mampu menyelesaikan ulangan dengan tepat waktu.

d. Refleksi

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran I (Siklus I), penulis melakukan renungan atau refleksi dengan berbagai kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran itu.

Kelemahan itu antara lain:

- a) Guru banyak memberikan bimbingan pada siswa.
- b) Guru selalu memberi pengamatan kepada siswa.
- c) Waktu yang digunakan guru lebih banyak.
- d) Siswa yang kemampuannya rendah malas memecahkan masalah dalam diskusi.

e) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

Sedangkan kelebihan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah :

- a) Guru tidak terlalu banyak memberi ceramah dalam penyampaian materi.
- b) Guru sekedar membimbing bagi anak yang tidak mampu.
- c) Siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah.
- d) Siswa berani tampil dalam menyampaikan hasil kerja kelompok.
- e) Siswa lebih berani bertanya pada kelompok yang menyampaikan pendapat di depan kelas.

2. Rencana Perbaikan Pembelajaran II (Siklus II)

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran II (Siklus II) dengan menyiapkan berbagai hal antara lain:

- a) Menyiapkan metode Creative Problem Solving dengan media Video Compact Disc.
- b) Menyiapkan alat peraga yang berupa gambar-gambar Volume Kubus dan Balok.
- c) Membuat lembar kerja untuk tugas individu.
- d) Membuat alat evaluasi.
- e) Membuat lembar pengamatan siswa dan guru.
- f) Pengaturan ruang kelas yang akan dibuat untuk perbaikan pembelajaran II.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran pada hari Rabu tanggal 1 Juni 2011, instrumen yang penulis gunakan pada pelaksanaan perbaikan ini sama dengan yang penulis gunakan pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran II. Adapun pada perbaikan

ini penulis menggunakan metode Creative Problem Solving dengan media Video Compact Disc dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini. Sedangkan langkah-langkah perbaikan pembelajarannya sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Mengkondisikan siswa.
2. Apersepsi
Guru memberikan pertanyaan : Volume Kubus dan Balok apakah yang sering terjadi di daerahmu ?
3. Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
4. Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil kemudian berganti peran. Begitu pula kelompok lainnya.
5. Suruh siswa secara bergiliran/ acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
7. Kesimpulan/penutup.

C. Kegiatan Akhir

1. Ulangan formatif
2. Penilaian hasil tes formatif
3. Pelaksanaan analisis hasil tes formatif
4. Siswa mencatat rangkuman.

D. Tindaklanjut

1. Guru memberi tugas rumah yang berupa :
 - a. tes perbaikan
 - b. tes pengayaan
2. Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II penulis, menyiapkan lembar pengamatan yang dibantu oleh teman sejawat dengan lembar pengamatan guru yang indikatornya sebagai berikut:

- a) Guru memberi apersepsi.
- b) Guru memberi motivasi.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menggunakan metode Creative Problem Solving dengan media Video Compact Disc.
- e) Guru mengelola kelas.
- f) Guru menggunakan alat peraga.
- g) Guru memperhatikan siswa yang kurang mampu.
- h) Guru berinteraksi dengan siswa.
- i) Guru menciptakan suasana aktif belajar.
- j) Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa.
- k) Guru membagi waktu dalam langkah-langkah pembelajaran.

- l) Guru membuat soal sesuai dengan indikator.
- m) Guru memberi tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- n) Guru mengamati kegiatan siswa.
- o) Guru membimbing terhadap kegiatan siswa.
- p) Guru menyimpulkan materi.
- r) Guru membuat soal sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- s) Guru memberi tugas individu.
- t) Bimbingan terhadap siswa yang nilainya kurang.

Sedangkan dalam lembar pengamatan siswa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Kelengkapan alat tulis siswa.
- c) Penguasaan materi persyaratan.
- d) Siswa tertarik pada materi.
- e) Sikap siswa pada waktu dijelaskan.
- f) Siswa aktif belajar kelompok.
- g) Melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- h) Perhatian siswa yang kurang mampu termotivasi.
- i) Tampil hasil presentasi kelompok.
- j) Siswa berani bertanya.
- k) Kemampuan menyelesaikan tugas.
- l) Kepuasan pada kesimpulan materi.

d. Refleksi

Refleksi perbaikan pembelajaran siklus II penulis lakukan berbagai kelemahan dan kelebihan. Kelemahan itu antara lain :

- a) Guru masih banyak melakukan bimbingan terhadap siswa.
- b) Guru masih kekurangan waktu.
- c) Siswa belum semuanya berhasil.
- d) Siswa perlu dibimbing dalam hal menyelesaikan pemecahan masalah.

Sedangkan kelebihan itu antara lain :

- a) Guru lebih berhasil dalam menerapkan metode Creative Problem Solving dengan media Video Compact Disc.
- b) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- c) Pembelajaran lebih tertantang dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa.